



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 451/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014*

**Pengaruh Turunnya Harga Minyak Dunia Tahun 2014 Terhadap  
Perekonomian Russia Tahun 2014-2015**

Skripsi

Oleh

Riga Ramadhan

2012330049

Bandung

2017



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 451/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014*

**Pengaruh Turunnya Harga Minyak Dunia Tahun 2014 Terhadap  
Perekonomian Russia Tahun 2014-2015**

Skripsi

Oleh

Riga Ramadhan

2012330049

Pembimbing

Giandi Kartasmita, S.IP., M.A.

Bandung

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Riga Ramadhan  
Nomor Pokok : 2012330049  
Judul : Pengaruh Harga Minyak Dunia Tahun 2014 Terhadap Perekonomian  
Rusia Tahun 2014-2015

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Kamis, 12 Januari 2017  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**  
**Ketua sidang merangkap anggota**  
Dr. Atom Ginting Munthe, M.S.

**Sekretaris**  
Giandi Kartasasmita, S.IP., M.A.

**Anggota**  
Sapta Dwikardana, Ph.D

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riga Ramadhan  
NPM : 201233049  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul : Pengaruh Turunnya Harga Minyak Dunia Tahun 2014  
Terhadap Perekonomian Rusia Tahun 2014

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya tulis sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, Januari 2017



Riga Ramadhan

**ABSTRAK**

Nama : Riga Ramadhan  
NPM : 2012330049  
Judul : Pengaruh Turunnya Harga Minyak Dunia Tahun 2014 Terhadap Perekonomian Russia Tahun 2014-2015

---

Pada penelitian ini penulis mendeskripsikan pengaruh harga minyak dunia tahun 2014 terhadap perekonomian Russia pada tahun 2014 dan 2015. Minyak merupakan sebuah komoditi yang sangat penting bagi sebuah negara. Minyak sangat berguna bagi kehidupan masyarakat dalam sebuah negara dan minyak bisa digunakan untuk bahan bakar industri. Tetapi bagi negara yang mempunyai cadangan minyak yang banyak, mereka menggunakan minyak sebagai fondasi perekonomian negaranya. Russia merupakan salah satu negara yang menjadikan sektor minyak sebagai fondasi ekonomi negaranya dengan cara menjual hasil minyak mereka ke pasar internasional. Karena menjual hasil minyak mereka ke pasar internasional, Russia mengikuti harga internasional yang selalu berubah-ubah.

Penelitian ini memfokuskan pada pertanyaan penelitian: “Bagaimana Pengaruh Turunnya Harga Minyak dunia Tahun 2014 Terhadap Perekonomian Russia Tahun 2014?”. Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, Penulis menggunakan 1 teori *neoliberal interdependence* dan 3 konsep, yaitu globalisasi, *economic liberalism*, dan *balance of trade*. Teori *neo liberal interdependence* digunakan untuk menjelaskan bagaimana adanya interdependensi hubungan antara negara dengan rezim internasional. Konsep globalisasi untuk menjelaskan bagaimana pengaruh harga minyak internasional bisa mempengaruhi perekonomian Russia. Konsep *economic liberalism* menjelaskan bagaimana harga minyak internasional selalu berubah-ubah tergantung dari kepentingan aktor-aktor yang terlibat. Konsep *balance of trade* untuk menjelaskan bagaimana kegiatan ekspor minyak bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Russia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana perekonomian Russia sangat terpengaruh dengan harga minyak internasional. Pada tahun 2010-2012 perekonomian Russia mengalami pertumbuhan yang stabil karena harga minyak internasional sedang tinggi. Tetapi pada tahun 2014-2015 Russia mengalami krisis ekonomi dikarenakan harga minyak yang sangat rendah.

Kata Kunci: Harga minyak dunia, 2014, Russia, Ekonomi Russia.

**ABSTRACT**

*Name* : Riga Ramadhan  
*NPM* : 2012330049  
*Title* : *Decreasing of world oil prices in 2014 and its Impacts Russian Economics in 2014-2015*

---

*This research describe the impact of the 2014 world oil prices on Russian economics on 2014 and 2015. Oil commodities are substansial commodities to a state because the importance existent of the oil itself to humans. Following this, oil is mainly used for energy consumption, industrial and transportation. But, for some state, they use their oil reserve as the foundation for state economy. Russia is one of the state who use oil as the base of state's economy by selling oil to the international market, therefore Russia also following international prices that constantly changing.*

*The research question is: "How the Impact of decreasing of world oil prices in 2014 towards Russian Economics in 2014-2015?" To answer the question, researcher use neo-liberal interdependence theory and 3 concept which is globalization, economic liberalism and balance of trade. Neo-liberalism interdependence is used to explain the interdependency and relationship between states and international regime. Globalization explain the effect of oil prices to Russian economy while the economic liberalism explain how oil prices is inconstant depending on the actors that are currently involved and then balance of trade will explain how oil export can effect economic growth of Russia.*

*This research will show how Russian economy reacts to international oil prices. On the year 2010-2012 Russia had a stable growth because of the high oil prices but on 2014-2015 Russia was under economy crisis because of the low oil prices.*

*Keywords: world oil prices, 2014, Russia, Russian economy*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas Rahmat dan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul Pengaruh Turunnya Harga Minyak Tahun 2014 Terhadap Perekonomian Rusia Tahun 2014. Penelitian ini dikerjakan dengan tujuan untuk memperoleh gelar akademik Strata-1 Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih besar terhadap penstudi Ilmu Hubungan Internasional yang tertarik dalam bidang ekonomi politik internasional. Penulis meminta maaf atas kekurangan yang didapatkan dalam penelitian ini, baik cara penulisan maupun argument yang kurang lengkap. Sekiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Giandi Kartasasmita. Tidak lupa juga diucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan yang sangat berarti bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

## UCAPAN TERIMAKASIH

### 1. ALLAH SWT

Ucapan terimakasih pertama diberikan kepada ALLAH SWT atas berkah dan izin nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu dan ucapan syukur kepada mu tidak akan cukup atas segala nikmat mu yang berikan kepada penulis.

### 2. Giandi Kartasasmita, S.IP., M.A.

Terimakasih kepada mas giandi yang sudah membimbing saya, agar saya bisa menyelesaikan kuliah saya selama 4,5 tahun dan juga penulis berterimakasih telah mengajari saya tentang ekonomi politik sumber daya alam yang membuat saya tertarik terhadap ekonomi sumber daya alam dan juga sudah menjadi dosen yang sangat dekat dengan mahasiswa UNPAR, sekali lagi terimakasih mas gi.

### 3. Ayah

Terimakasih kepada ayah tercinta yang sudah mendukung saya melalui dukungan finansial maupun moral, yang selalu menanyakan kapan selesai kuliahnya, yang selalu menanyakan kapan libur dan kapan masuk kuliah, dan juga yang selalu menanyakan kapan skripsi kamu selesai dan juga yang sudah mendukung skripsi saya. Terimakasih juga sudah meneguliahkan saya di UNPAR karena kalo bukan karena ayah aku tidak akan kuliah disini, belajar hidup mandiri di kota Bandung. Sekarang aku sudah selesai yah kuliah disini selama 4,5 tahun (maaf yaa yaah telat lulusnya), sekali lagi terimakasih ayah.



#### 4. Ibu, Bunda, Niqa, dan Dinqa

Terimakasih kepada ibu dan bunda yang selalu mendukung saya dalam bentuk moral dan finansial juga dan yang selalu menanyakan kapan selesai skripsi nya. Setelah 4,5 tahun skripsi aku selesai juga bu dan bun terimakasih atas dukungannya selama ini ☺.

Terimakasih kepada niqa hauna adik penulis yang sudah mendukung dan yang merepotkan ☺ terimakasih atas dukungannya, sekarang sudah sendiri deh tinggal di Bandung tetap semangat kuliah jalan kamu masih panjang niq

Terimakasih kepada dinqa adik penulis yang sudah memberikan hiburan kepada penulis selama pengerjaan skripsi

#### 5. Afi Kamilia, S. IP.

Terimakasih kepada afi kamilia yang sudah mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi, menghibur penulis, dan juga membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan waktu kamu buat aku selama ini, walaupun aku kadang kadang nyebelin yaa (maafin ya☺). Terimakasih juga sudah mewarnai hidup saya selama 10 bulan terakhir ini, dan juga sudah merasakan part cinta di kampus tiga. Terimakasih semua untuk semuanya yang diberikan oleh kamu kepada aku terimakasih banyak sayaang love you ☺.

#### 6. JORRIFTO

Terimakasih kepada teman teman Jorrito Bintang, Faris, Redhi, Dipo, Tibo, Rio, dan Jani yang sudah mendukung, membantu dan juga sudah menemani penulis dalam pengerjaan skripsi, selain itu juga

terimakasih kadang kadang disamperin ke bandung. Pesan yang terakhir adalah YUK KITA ROADTRIP LAGI.

7. Kos Sweet Kos Dago Asri

Terimakasih kepada Limbong, Fandi, Agung, Andrew, Andri, Cumi, Menyor, Foji, Rendi, Jovi, dan Rio. Terimakasih teman teman kos an di bandung selama 4,5 tahun ini ngak kerasa ya kita udah 4,5 tinggal dalam satu atap yang sama.

8. P A R A D O C S dan K A R E D O C S

Terimakasih kepada Tegar, Farandy, Cupin, Abas, Ocha, Tingtong, Icha, Galuh, Derasya, Nisa, Iqbal, Manda, Rere, Dadun, Vanisa, Nicky, Gilbert, A'Al, Svია, Widya, Afra, Dhea, dan Abhi memberi kepercayaan saya sebagai anggota dokum fisip unpar terimakasih atas kesempatan yang di berikan dan juga terimakasih sudah merasakan bagaimana capek dan susahnyanya bikin film bersama sama.

9. Unity in Diversity

Terimakasih kepada Billy, Zikri, Reza, Ipeh, Galuh, dan Icha sudah menjadi teman dari awal perkuliahan kampus unpar, sukses untuk kita semua

10. Inti Kordiv Pmkt dan Panitia Pmkt

Terimakasih kepada Fariz, Faza, Dio, Andrew, Timmy, Reno, Roland, Akasaha, Arrum, Arnet, Dyah, Tatuk, Marissa, Omar, Ovi, Almer, Momo, Made, dan seluruh panitia PMKT terimakasih sudah diberikan kesempatan menjadi wakil pmkt dan menambah pengalaman di kampus sekali lagi terimakasih.

11. Parade Osfak

Terimakasih kepada Fariz, Tegar, Erwin, Firman, Tantra, Agung, Andrew, Arnet, Ray, Retha, Rani, Riri, Andri, dan Yudit yang sudah berjuang bersama sama menyusun dan menyelesaikan kepanitian membuat acara OSFAK menjadi acara yang rapih dan bagus.

12. Terimakasih untuk semua teman-temanku di Jakarta, dan teman-teman HI

2012 ku, yang tidak tertulis semua disini. Terimakasih kita sama-sama mendukung sampai akhir kemarin, bagi yang belum tuntas skripsinya, semangat kalian dan bagi yang sudah menyelesaikan “urusan”nya di HI Unpar, see you all on top guys!

## DAFTAR PUSTAKA

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>II</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>III</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>VII</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>XI</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM DAN GAMBAR</b> .....	<b>XII</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XIV</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH.....	7
1.2.2 <i>Perumusan Masalah</i> .....	9
1.2.3 <i>Pembatasan Masalah</i> .....	10
1.3 KAJIAN LITERATUR .....	10
1.4 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.....	14
1.4.1 <i>Tujuan Penelitian</i> .....	14
1.4.2 <i>Kegunaan Penelitian</i> .....	14
1.5 KERANGKA PEMIKIRAN .....	15
1.6 METODE PENELITIAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	21
1.6.1 <i>Metode Penelitian</i> .....	21
1.6.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	22
1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	22
<b>BAB II</b> .....	<b>24</b>
<b>PENYEBAB TURUN NYA HARGA MINYAK DUNIA PADA TAHUN 2014</b> .....	<b>24</b>
2.1 OPEC.....	24
2.2 <i>SHALE OIL</i> .....	30
2.2.1 <i>Amerika Serikat</i> .....	31
2.3 <i>DEMAND YANG BERKURANG</i> .....	34
<b>BAB III</b> .....	<b>36</b>
<b>POLITIK DAN GDP RUSIA</b> .....	<b>36</b>
3.1 GDP RUSIA TAHUN 2010 .....	36
3.2 GDP RUSIA PADA TAHUN 2011 .....	39
3.3 GDP RUSIA PADA TAHUN 2012 .....	45
3.4 GDP RUSIA PADA TAHUN 2013 .....	49
3.5 GDP RUSIA 2014.....	54
3.6 GDP RUSIA TAHUN 2015 .....	63
3.6.1 <i>Penurunan Harga minyak di pasar internasional</i> .....	64
3.6 HUBUNGAN ANTARA HARGA MINYAK DUNIA DAN EKONOMI RUSIA. ....	68

<b>BAB IV .....</b>	<b>71</b>
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

**DAFTAR SINGKATAN**

AS : Amerika Serikat

APBN : Anggaran Pembelanjaan

BP : British Petroleum

BRICS: Brazil,Rusia,India,Cina, dan Afrika Selatan

GDP : Gross Domestic Product

OPEC : The Organization of the Petroleum Exporting Countries

VIOCs: vertically integrated oil companies

WTO : World Trade Organization

**DAFTAR DIAGRAM DAN GAMBAR**

<b>DIAGRAM 3.1.1 SUMBER PENDAPATAN PAJAK RUSIA .....</b>	<b>38</b>
<b>GAMBAR 1.1 DAFTAR NEGARA YANG MEMBERIKAN SANKSI KEPADA RUSIA .....</b>	<b>5</b>
<b>GAMBAR 1.2 DAFTAR PERUSAHAAN YANG MENDUKUNG TINDAKAN ANEKSASI KE KRIMEA.....</b>	<b>6</b>
<b>GAMBAR 2.2.1 LOKASI SHALE OIL .....</b>	<b>30</b>

## DAFTAR GRAFIK

<b>GRAFIK 2.1.1 HARGA MINYAK INTERNASIONAL .....</b>	<b>26</b>
<b>GRAFIK 2.1.2 TITIK HARGA BREAK EVEN HARGA MINYAK INTERNASIONAL .....</b>	<b>28</b>
<b>GRAFIK 2.2.1.1 SUMBER LOKASI SHALE OIL DI AMERIKA .....</b>	<b>32</b>
<b><i>GRAFIK 2.2.1.2 PRODUKSI SHALE OIL AMERIKA SERIKAT PADA TAHUN 1960-2015 .....</i></b>	<b>33</b>
<b>GRAFIK 3.1.1 GDP RUSIA TAHUN 2006-2015 .....</b>	<b>36</b>
<b>GRAFIK 3.1.2 KOMPOSISI GDP RUSIA TAHUN 2010 .....</b>	<b>37</b>
<b>GRAFIK 3.2.1 GDP RUSIA TAHUN 2006-2015 .....</b>	<b>39</b>
<b>GRAFIK 3.2.2 KOMPOSISI GDP RUSIA TAHUN 2011 .....</b>	<b>40</b>
<b>GRAFIK 3.2.3 PERSENTASE KEUNTUNGAN YANG DIDAPAT DARI EKSPOR MINYAK RUSIA TAHUN 2000-2011 .....</b>	<b>43</b>
<b>GRAFIK 3.2.4 KOMPOSISI PERTUMBUHAN GDP RUSIA TAHUN 2007-2011 .....</b>	<b>44</b>
<b>GRAFIK 3.3.1 GDP RUSIA TAHUN 2006-2015 .....</b>	<b>45</b>
<b>GRAFIK 3.4.1 GDP RUSIA TAHUN 2006-2015 .....</b>	<b>49</b>
<b>GRAFIK 3.4.2 KOMPOSISI GDP RUSIA TAHUN 2012 .....</b>	<b>50</b>
<b>GRAFIK 3.4.3 KOMPOSISI PENDAPATAN PEMERINTAH RUSIA TAHUN 2006-2015 .....</b>	<b>50</b>
<b>GRAFIK 3.4.4 PENDAPATAN EKSPOR RUSIA TAHUN 2013 .....</b>	<b>52</b>
<b>GRAFIK 3.4.5 KOMPOSISI PERTUMBUHAN GDP RUSIA TAHUN 2003-2013 .....</b>	<b>53</b>
<b>GRAFIK 3.5.1 GDP RUSIA TAHUN 2006-2015 .....</b>	<b>54</b>
<b>GRAFIK 3.5.2 KOMPOSISI PENDAPATAN PEMERINTAH RUSIA TAHUN 2006-2015 .....</b>	<b>55</b>
<b>GRAFIK 3.5.3 NILAI TUKAR RUSIA RUBEL TERHADAP DOLAR AMERIKA SERIKAT TAHUN 2014 .....</b>	<b>56</b>
<b>GRAFIK 3.5.4 TINGKAT INFLASI DI RUSIA .....</b>	<b>58</b>
<b>GRAFIK 3.5.5 KENAIKAN HARGA BARANG DI RUSIA TAHUN 2013-2014 .....</b>	<b>59</b>
<b>GRAFIK 3.5.6 ANGKA DEMAND DI RUSIA .....</b>	<b>60</b>
<b>GRAFIK 3.5.7 TINGKAT SUKU BUNGA RUSIA TAHUN 2014 .....</b>	<b>62</b>
<b>GRAFIK 3.6.1 GDP RUSIA TAHUN 2006-2015 .....</b>	<b>63</b>
<b>GRAFIK 3.6.2 KETERGANTUNGAN GDP RUSIA TERHADAP HARGA MINYAK INTERNASIONAL .....</b>	<b>65</b>
<b>GRAFIK 3.6.3 NILAI TUKAR RUSIA RUBEL TERHADAP DOLAR AMERIKA SERIKAT TAHUN 2015-2016 .....</b>	<b>66</b>



**DAFTAR TABEL**

<b>TABEL 3.2.1 HARGA MINYAK INTERNASIONAL PADA TAHUN 2000-2011 USD/BARREL .....</b>	<b>42</b>
<b>TABEL 3.3.1 HARGA MINYAK INTERNASIONAL PADA TAHUN 2000-2012, USD/BBL .....</b>	<b>46</b>
<b>TABEL 3.4.1 PRODUKSI MINYAK RUSIA TAHUN 2000-2013.....</b>	<b>51</b>
<b>TABEL 3.6.1 HARGA MINYAK RUSIA TAHUN 2014-2015 .....</b>	<b>64</b>







# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Minyak mentah atau *crude oil* merupakan suatu komoditas yang berharga bagi suatu negara<sup>1</sup>. *Crude oil* atau minyak mentah bisa digunakan dalam segala aspek dalam kehidupan masyarakat dari suatu negara. *Crude oil* bisa diolah menjadi minyak dan juga bahan bakar sebagai sumber energi bagi perindustrian dalam suatu negara, oleh karena itu *crude oil* menjadi komoditi yang sangat penting bagi negara<sup>2</sup>.

Tidak semua negara mempunyai *crude oil*, ada beberapa negara yang mengekspor minyak atau membeli minyak dari negara lain, dan ada juga beberapa negara yang mempunyai *crude oil* menjadi pengeksport minyak. *Crude oil* dijadikan tulang punggung perekonomian dalam suatu negara pengeksport, karena mereka *export based production*, dimana mereka memproduksi dan memprioritaskan minyak untuk di jual ke pasar internasional bukan untuk di konsumsi di pasar domestik.

Beberapa negara pengeksport *minyak* menjadikan hasil ekspor minyak sebagai sektor ekonomi yang penting bagi negara, karena mereka mengekspor dengan jumlah yang sangat besar, tetapi jika mereka menjualnya terlalu mahal maka negara-negara pengimpor mendapatkan kerugian, dan jika harga *crude oil* terlalu

---

<sup>1</sup> *I Need to Know An Introduction to the OIL Industry & OPEC*. Vienna: Organization of the Petroleum Exporting Countries, 2013. Halaman 22.

<sup>2</sup> *Ibid.*,

murah maka negara-negara yang mengekspor *crude oil* akan mendapatkan kerugian yang sangat besar. Oleh karena itu negara-negara peng-ekspor *crude oil* membentuk suatu organisasi yang bernama OPEC ( The Organization of the Petroleum Exporting Countries).

OPEC ( The Organization of the Petroleum Exporting Countries) di bentuk di Baghdad pada tahun 1960<sup>3</sup>. OPEC beranggotakan 14 negara-negara anggota penghasil *crude oil*. OPEC memiliki pengaruh untuk menjaga harga *crude oil* internasional agar tidak menjadi terlalu murah, karena hal tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi negara-negara anggotanya. Didalam anggota OPEC terdapat beberapa negara Timur Tengah seperti Kuwait, Arab Saudi, Qatar dan Uni Emirat Arab, negara-negara ini merupakan negara yang mempunyai pengaruh sangat besar di dalam OPEC.

Dalam menentukan harga minyak, OPEC memperhitungkan beberapa hal, hal pertama yang paling penting bagi OPEC adalah memperhitungkan *supply* dan *demand*, dimana hal tersebut menjadi faktor paling utama bagi OPEC dalam menentukan harga internasional. Pada saat tahun 2014, perekonomian dunia sedang turun yang membuat *demand* minyak menurun. Namun sebaliknya, *supply crude oil* pada tahun ini meningkat karena Amerika Serikat menemukan sumber minyak baru. Hal ini menyebabkan turunnya harga minyak karena terlalu banyak *crude oil* yang beredar di pasar internasional.

Dalam konteks perekonomian Rusia, Rusia sangat bergantung terhadap harga minyak internasional yang ditentukan oleh pasar yang dipengaruhi oleh OPEC.

---

<sup>3</sup> "OPEC : Brief History". 2016. *Opec.Org*. Diakses 1 maret 2016. [http://www.opec.org/opec\\_web/en/about\\_us/24.htm](http://www.opec.org/opec_web/en/about_us/24.htm).

Karena kebanyakan hasil industri minyak Rusia digunakan untuk ekspor. Hal ini sudah menjadi karakter Rusia dalam industri minyak. Karakter Rusia yang sudah bergantung terhadap ekspor minyak muncul sejak abad ke 15 hingga sekarang<sup>4</sup>.

Pada saat Rusia masih dikenal sebagai Uni Soviet pun minyak masih merupakan sektor yang penting di dalam perekonomiannya sehingga pada masa kepemimpinan Stalin, Uni Soviet menggunakan para penjahat dari penjara lalu dimasukkan ke dalam gulag dan dijadikan buruh paksa, dan ada beberapa gulag yang berhubungan dengan industri minyak. Pada zaman setelah perang dingin Rusia mengalami transisi yang sulit karena kebanyakan produksi minyaknya turun drastis sehingga pemerintahannya membuat satu kebijakan pada tahun 1992 untuk membantu mengatasi masalah ini dan di anggap menjadi solusi yang tepat bagi masa transisi ini, kebijakan ini biasa disebut “*vertically integrated oil companies (VIOCs)*”<sup>5</sup>.

VIOCs merupakan sebuah kebijakan untuk memprivatisasi perusahaan minyak agar mempunyai kestabilan finansial dan agar lebih kompetitif di pasar local dan internasional<sup>6</sup>. VIOCs juga mempunyai kebijakan untuk menyeragamkan tahapan produksi *crude oil* dan penjualan dari perusahaan yang tergabung ke dalam VIOCs, hal ini membuat persaingan antar perusahaan lebih kompetitif dalam bidang *service* dan produksi<sup>7</sup>. Dengan adanya privatisasi, perusahaan minyak yang tergabung ke dalam VIOCs mempunyai modal yang sangat besar dan juga

---

<sup>4</sup> Vagit, Alekperov. *Ū. Oil of Rusia: Past, Present, & Future*. 1st ed. Minneapolis, MN: East View Press, 2011. Halaman 47

<sup>5</sup> Vagit, Alekperov. *Ū. Oil of Rusia: Past, Present, & Future*. 1st ed. Minneapolis, MN: East View Press, 2011. Halaman 970

<sup>6</sup> *ibid.*,

<sup>7</sup> *ibid.*,

mempunyai akses untuk menggunakan *pipeline* secara gratis, hal ini membuat perusahaan-perusahaan tersebut bisa meningkatkan hasil produksi<sup>8</sup>.

Pada tahun 2000an Rusia merupakan tahun yang penting bagi industri minyaknya, tetapi pada tahun 2008 Rusia mengalami krisis. Dan banyak hasil penelitian yang mengatakan bahwa minyak Rusia akan habis beberapa tahun mendatang, hal tersebut mendorong Rusia untuk mulai mengeksplorasi kilang minyak yang ada, dan membuat sumur-sumur minyak baru untuk kepentingan Rusia. Selain itu juga Rusia membuat jalur pipa baru untuk mempermudah akses ke sumur-sumur baru yang telah di temukan.

Pada awal tahun 2014, tepatnya pada bulan Februari pemerintah Rusia melakukan aneksasi terhadap wilayah Krimea yang berada di perbatasan Rusia dan Ukraina<sup>9</sup>. Aneksasi ini terjadi karena Rusia ingin mengambil alih wilayah Krimea, karena wilayah ini merupakan wilayah yang strategis bagi Rusia, dan sebagian besar masyarakat Krimea merupakan keturunan Rusia<sup>10</sup>.

---

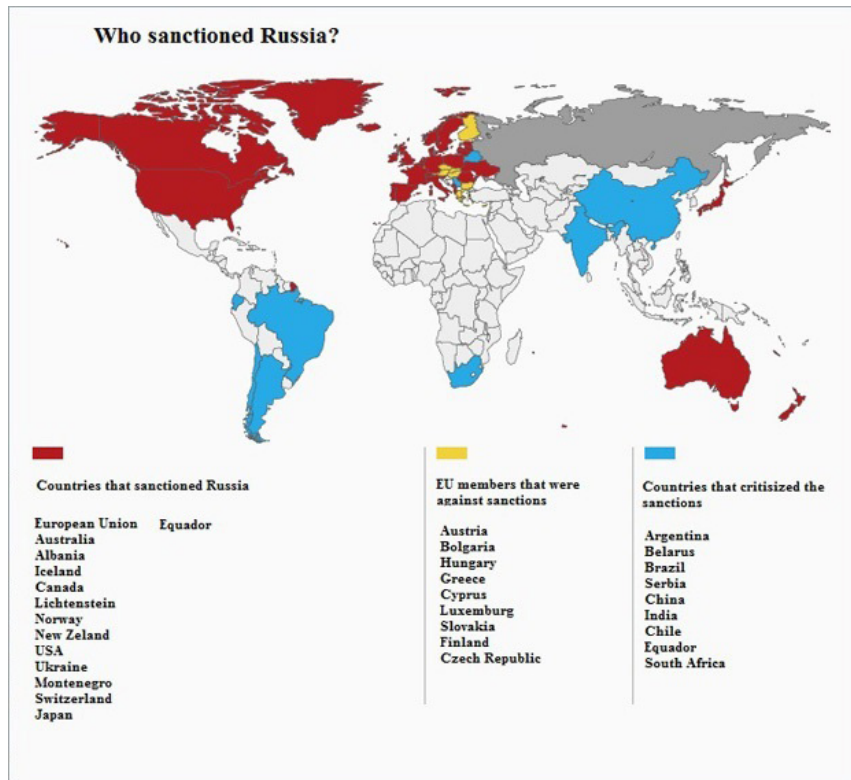
<sup>8</sup> Vagit, Alekperov. *Ū. Oil of Russia: Past, Present, & Future*. 1st ed. Minneapolis, MN: East View Press, 2011. Halaman 971

<sup>9</sup> Macias, Amanda. 2015. "A Detailed Look At How Rusia Annexed Crimea - Business Insider". *Business Insider*. Accessed December 13 2016. <http://www.businessinsider.co.id/how-Rusia-took-crimea-2015-3/?r=US&IR=T#EcSS8aBcPusZOMA7.97>.

<sup>10</sup> Barry, Steven. 2014. "Putin Reclaims Crimea For Rusia And Bitterly Denounces The West". *Nytimes.Com*. Accessed December 13 2016. <https://www.nytimes.com/2014/03/19/world/europe/ukraine.html>.



**Gambar 1.1 Daftar Negara yang Memberikan Sanksi kepada Rusia**

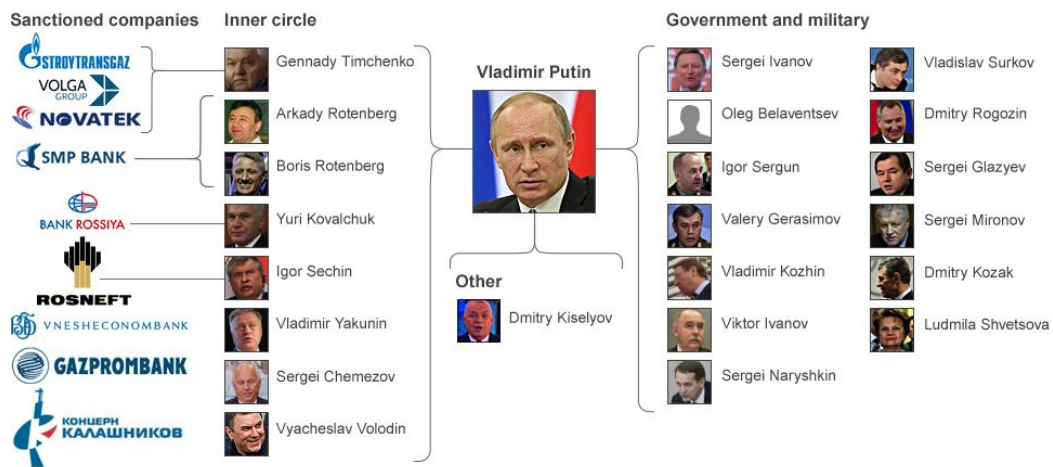


Sumber: BBC

Tindakan Rusia ini ditentang oleh Uni Eropa dan Amerika Serikat. Oleh karena itu UE dan Amerika Serikat memberikan sanksi ekonomi terhadap Rusia<sup>11</sup>. Sanksi ini mempunyai tujuan untuk melemahkan Vladimir Putin dan orang yang mendukung Aneksasi ini, dengan tujuan agar aneksasi ini berhenti dan Rusia menarik pasukan militernya.

<sup>11</sup>"EU Sanctions Against Russia Over Ukraine Crisis - Newsroom - European Commission". 2016. *Newsroom - European Commission*. Accessed December 13 2016. [https://europa.eu/newsroom/highlights/special-coverage/eu\\_sanctions\\_en](https://europa.eu/newsroom/highlights/special-coverage/eu_sanctions_en).

**Gambar 1.2 Daftar Perusahaan yang Mendukung Tindakan Aneksasi ke Krimea**



Sumber: BBC

Sanksi yang diberikan adalah pembekuan aset yang dimiliki oleh orang terdekat Putin yang mendukung aneksasi Rusia. Daftar perusahaan pada gambar di atas adalah perusahaan yang besar di Rusia. Perusahaan minyak seperti Rosneft, Gazprom, Lukeoil dan Transneft yang dibatasi untuk mendapatkan modal dari investasi, hal ini juga melarang adanya transfer teknologi kepada Rosfnet, teknologi ini diperlukan untuk membuka kilang minyak yang baru<sup>12</sup>.

Sanksi ini juga diberikan kepada bank-bank besar di Rusia. Seperti VTB Bank OAO, dan Bank of Moscow, kedua bank tersebut mendapatkan sanksi dengan diputuskannya kerja sama oleh Amerika Serikat<sup>13</sup>. Selain itu juga bank-bank yang berada di Rusia dilarang untuk melakukan tindakan finansial dengan bank yang berada di Uni Eropa<sup>14</sup>. Pemerintah Rusia juga dilarang melakukan kerja sama finansial dengan organisasi ekonomi yang dibentuk oleh negara EU dan

<sup>12</sup> "Ukraine Crisis: Rusia And Sanctions - BBC News". 2016. *BBC News*. Accessed December 13 2016. <http://www.bbc.com/news/world-europe-26672800>.

<sup>13</sup> Borger, Julian, Paul Lewis, and Rowena Mason. 2014. "EU And US Impose Sweeping Economic Sanctions On Rusia". *The Guardian*. Accessed December 13 2016. <https://www.theguardian.com/world/2014/jul/29/economic-sanctions-Rusia-eu-governments>.

<sup>14</sup> *Ibid.*,

Amerika Serikat dan dilarang untuk meminjam uang dengan negara-negara tersebut<sup>15</sup>. Dengan tindakan tersebut bank dan pemerintah Rusia terisolasi dari bantuan ekonomi negara-negara barat dan situasi ini sangat merugikan, karena pada waktu yang sama Rusia sedang membutuhkan uang yang berlimpah agar bisa menstabilkan<sup>16</sup> mata uang Rusia Rubel.

Sanksi yang berikutnya adalah Sanksi melarang transaksi ekspor-impor ke dalam negara Rusia<sup>17</sup>. Sanksi ini merupakan sanksi yang paling berat bagi negara Rusia, karena EU merupakan target utama dalam penjualan hasil agrikultur Rusia, dengan dilarangnya ekspor ke EU ini merupakan kerugian yang besar. Sanksi ini juga melarang masuknya barang impor ke dalam negara Rusia, hal ini sangat merugikan Rusia, karena hampir setengah kebutuhan pokok Rusia merupakan produk impor dari negara EU dan Amerika Serikat, hal ini menyebabkan Rusia harus mencari partner baru dalam perdagangan impor dan harus membayar lebih mahal dan membuat kenaikan harga kebutuhan pokok di Rusia. Rusia pada tahun ini kehilangan uang sebesar 40 juta dolar Amerika Serikat<sup>18</sup>

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dalam perekonomian suatu negara, negara tidak boleh bergantung terhadap satu sektoral saja, karena seharusnya kekuatan ekonomi negara itu harus merata dalam setiap sektor industri. Tetapi menurut David Ricardo, setiap negara harus

---

<sup>15</sup> *ibid.*,

<sup>16</sup> nilai mata uang Rusia Rubel terdevaluasi akibat sedikit nya *demand* yang ada

<sup>17</sup> Borger, Julian, Paul Lewis, and Rowena Mason. 2014. "EU And US Impose Sweeping Economic Sanctions On Russia". *The Guardian*. Accessed December 13 2016. <https://www.theguardian.com/world/2014/jul/29/economic-sanctions-Russia-eu-governments>.

<sup>18</sup> Inman, Phillip. 2014. "Russia Hit Hardest By Plunging Oil Prices As Producers Brace For Cut In Profits". *The Guardian*. Accessed December 13 2016. <https://www.theguardian.com/business/2014/nov/24/oil-plunging-prices-Russia-economy-hit-hard-opec>.

mempunyai keunggulan komparatif, yang digunakan untuk melakukan kegiatan ekonomi dengan negara lain<sup>19</sup>. Di dalam perekonomian Rusia, negara tersebut menggunakan keunggulan komparatifnya di dalam sektor energi, dimana kegiatan ekspor minyak menjadi sektor utama, sebesar 20-25%<sup>20</sup> GDP dan 69%<sup>21</sup> dari penjualan ekspor di dominasi dari ekspor minyak, oleh karena itu Rusia merupakan salah satu negara pengeksport minyak terbesar di dunia walaupun Rusia bukan anggota dari OPEC.

Dalam sektor minyak, Rusia selalu fokus terhadap kegiatan ekspornya, tetapi harga minyak internasional selalu berubah-ubah tergantung bagaimana OPEC menentukan harga dengan melihat jumlah produksi dari negara pengeksport minyak dan jumlah permintaan di dunia internasional agar harga yang di tetapkan tidak merugikan negara pembeli dan negara pengeksport minyak. Jika OPEC menentukan harga minyaknya dalam jumlah yang rendah maka kerugian akan di dapatkan oleh negara-negara pengeksport minyak. Kerugian tersebut terjadi pada pertengahan tahun 2014, dimana harga minyak dunia sudah semakin lama menurun, hal ini sangat berdampak pada perekonomian Rusia yang sangat bergantung dari ekspor minyak itu sendiri.

Rusia seharusnya mempunyai cara lain untuk mengatasi turunnya harga minyak dunia terhadap perekonomiannya dengan memfokuskan pada kebutuhan

---

<sup>19</sup> Andrea, Maneschi, (1998). *Comparative Advantage in International Trade: A Historical Perspective*. Cheltenham: Elgar. Halaman 1.

<sup>20</sup> "Rusia GDP Growth Rate | 1995-2016 | Data | Chart | Calendar | Forecast". 2016. *Tradingeconomics.Com*. Diakses 25 maret 2016. <http://www.tradingeconomics.com/Rusia/gdp-growth>.

<sup>21</sup> Insights, Global, Reference Desk, Tools Data, Get Connected, and teachers) Academy (for students. 2016. " Rusia: Trade Statistics >> Globaledege: Your Source For Global Business Knowledge ". *Globaledege.Msu.Edu*. Diakses 25 maret 2016. <http://globaledege.msu.edu/countries/Rusia/tradestats>.

dalam negerinya, karena Rusia sama sekali tidak kekurangan energi untuk mendukung perekonomiannya, seharusnya Rusia juga memfokuskan industri minyak dalam negeri, karena jika terjadi penurunan harga minyak internasional, Rusia masih bisa mengatasi masalah tersebut dan ekonomi Rusia masih bisa berjalan. Selain itu juga Rusia merupakan negara besar yang memiliki pengaruh di dunia internasional, sehingga seharusnya Rusia dapat mengatasi masalah turunnya harga minyak dengan cara mengurangi produksi jumlah minyak miliknya, karena negara tersebut merupakan negara pengekspor minyak terbesar di dunia. Selain itu, hal berikutnya yang bisa dilakukan Rusia adalah bekerja sama dengan negara pengekspor minyak lain untuk menurunkan produksi minyaknya agar harga internasional kembali stabil. Tetapi hal ini tidak berhasil karena upaya ini telah dilakukan oleh Rusia kepada Arab Saudi, tetapi permintaan ini ditolak oleh Arab Saudi dengan menaikkan produksi minyaknya yang membuat jumlah minyak di dunia internasional semakin banyak dan membuat harga minyak semakin murah, dan seharusnya Rusia harus bisa mengatasi krisis tersebut karena dari sektor energi Rusia tidak kekurangan energi sama sekali untuk menopang perekonomian dalam negeri karena mereka memiliki cadangan energi yang berlimpah.

### **1.2.2 Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis ingin mencari tahu seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh turunnya harga minyak dunia pada tahun 2014 terhadap perekonomian Rusia 2014 dan 2015. Terutama karena Rusia merupakan salah satu negara pengekspor minyak terbesar di dunia dan salah satu negara yang berpengaruh di dunia internasional, maka dari itu dapat dihasilkan pertanyaan

penelitian yaitu “Bagaimana pengaruh turunnya harga minyak dunia pada tahun 2014 terhadap perekonomian Rusia tahun 2014-2015?”

### **1.2.3 Pembatasan Masalah**

Penulis dalam penelitian ini ingin menganalisis bagaimana turunnya harga minyak dunia tahun 2014 mempengaruhi perekonomian Rusia. Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana turunnya harga minyak dunia pada tahun 2014 bisa mempengaruhi suatu negara, karena Rusia merupakan salah satu pengeksport minyak terbesar. Dilihat dari sektor perekonomiannya bagaimana harga minyak tersebut mempengaruhi perekonomian Rusia pada tahun 2014- 2015 dan untuk membatasi tahun, peneliti menggunakan tahun 2014 dan tahun 2015 karena pada tahun ini bertepatan dengan adanya penurunan harga minyak internasional yang drastis.

### **1.3 Kajian Literatur**

Di dalam tulisan ini penulis menggunakan 1 buku dan 2 jurnal untuk mendukung hipotesis penulis. Yang pertama adalah buku yang berjudul *Oil Of Rusia Past, Present, & Future* yang di tulis oleh Vagit Alekperov. Dan jurnal yang di gunakan ada 2, yang pertama merupakan jurnal yang berjudul *Oil Dependency of the Rusian Economy: an Econometric Analysis* yang ditulis oleh Andreas Benedectow, Daniel Fjærtøft and Ole Løfsnæs yang diterbitkan oleh Statistic Norway yang di terbitkan pada tahun 2010, setelah itu penulis menggunakan satu jurnal lagi yang berjudul *The Impact of The Decline in Oil Prices on The Economic, Politics and Oil Industry of Venezuela* yang ditulis oleh Fransisco Monaldi yang diterbitkan oleh center on global energy policy, Columbia University in the City of New York pada tahun 2015.

Buku yang berjudul *Oil of Rusia Past, Present, and Future* merupakan sebuah karya yang di tulis oleh Vagit Alekperov. Vagit Alekperov merupakan presiden dari perusahaan minyak Rusia yang bernama Lukoil yang merupakan perusahaan swasta terbesar yang bergerak di bidang minyak, Vagit Alekperov menempuh pendidikan nya di Azerbaijan Institue of Oil and Chemistry di Azarbaijan<sup>22</sup>. Di dalam buku ini Vagit Alekperov bercerita bagaimana minyak mentah atau *crude oil* merupakan komoditi yang sangat penting bagi Rusia dengan membahas sejarah *crude oil* yang berada di Rusia dari masih zaman kerajaan hingga masa kepemimpinan Vladimir Putin, dan juga membahas sejarah singkat tentang *crude oil* yang di temukan oleh manusia dan bagaimana mereka menggunakannya.

Menurut buku ini *crude oil* sudah di temukan oleh manusia sejak 5 atau 6 millenium dan telah digunakan sejak saat itu, dimana bukti penggunaan tertua *crude oil* ditemukan di daerah laut Mati, tepi sungai Eupharates, di Kerch *peninsula* di laut Hitam, dan di provinsi Szechuan, Cina yang awal mula peradaban manusia.<sup>23</sup> Penggunaan *crude oil* ditemukan di tulisan-tulisan tua, yang menyebutkan bahwa nabi Nuh SAW atau Noah (di dalam agama Kristen) menggunakan *crude oil* dan di tulisan Hebrew, dimana sudah banyak disebutkan dalam kata *tar* atau *bitumen* yang berarti hasil olahan dari *crude oil*. Hasil olahan tersebut juga ditemukan di *Great Wall of China* dan di *Hanging Garden* di kerajaan Babylonia.

---

<sup>22</sup> "Forbes Welcome". 2016. *Forbes.Com*. Diakses 15 Maret 2016. <http://www.forbes.com/profile/vagit-alekperov/>.

<sup>23</sup> Vagit, Alekperov, IU. *Oil of Russia: Past, Present, & Future*. 1st ed. Minneapolis, MN: East View Press, 2011. Halaman 25

Di dalam buku ini juga dijelaskan secara detail bagaimana *crude oil* menjadi komoditas yang penting bagi Rusia dari tahun 389 sebelum masehi. Pada awalnya Rusia menggunakan bahan olahan *crude oil* untuk senjata perang, hal ini selalu digunakan Rusia pada masa kerajaan. Pada abad 17 Rusia sudah mulai menyadari untuk mementingkan *crude oil* sebagai komoditi utama di dataran Rusia, tetapi pada abad 18, adalah abad yang penting dalam industri minyak di Rusia, dimana pada abad ini Rusia di pimpin oleh raja Peter yang sudah memperhatikan pengembangan dalam bidang eksplorasi *crude oil*. Pada abad 18 ini juga investasi di dataran Rusia terkait *crude oil* meningkat, setelah itu pada abad 19 politis Rusia Sergey White membuat kebijakan agar seluruh perusahaan mendukung industri *crude oil*. Pada abad 19 mulai industri *crude oil* Rusia mulai di perhatikan dalam dunia internasional, karena pada abad ini diadakan forum pertama tentang industri *crude oil* di Paris, Perancis.

Setelah abad 19 ini secara tidak langsung industri *crude oil* yang berada di Rusia di jadikan sebagai tulang punggung ekonomi Rusia, dimana Rusia selalu mengekspor *crude oil* dalam jumlah yang besar dan juga *crude oil* menjadi elemen yang penting bagi perekonomian Rusia hingga abad sekarang.

Jurnal pertama yang akan digunakan penulis sebagai kajian literatur adalah jurnal yang diterbitkan oleh Statistic Norway pada tahun 2010 yang berjudul *Oil Dependency of the Russian Economy: an Econometric*. Jurnal ini di tulis oleh Andreas Benedectow yang merupakan researcher dari Statistic Norway yang bergelar Phd dibidang Empirical Modeling of Macroeconomic Time Series, dia juga mendapatkan Phd di Norwegian School of Management pada tahun 2003 di



bidang Empirical asset Pricing, dia merupakan penulis utama di dalam jurnal ini dan dibantu oleh dua penulis lainnya yaitu Daniel Fjærtøft yang mengambil master di Universitas Oslo dibidang ekonomi dan Ole Løfsnæs.

Di dalam jurnal ini mereka mengembangkan model ekonomi Rusia secara makro bagaimana Rusia sangat bergantung kepada harga minyak internasional. Jurnal ini juga mengemukakan bagaimana industri minyak atau *crude oil* menjadi aspek yang penting di perekonomian sendiri, hal ini di tunjukan melalui data bahwa 35% hasil ekspor Rusia di hasilkan dari bidang *crude oil*<sup>24</sup>. Jurnal ini juga menjelaskan model ekonomi bagaimana ketika terjadinya perubahan harga minyak dunia dapat berpengaruh ke perekonomian Rusia dan pemerintah Rusia harus mengubah kebijakan ekonomi agar bisa bertahan jika harga minyak sedang rendah. Di dalam jurnal ini di sebutkan bahwa Rusia merupakan negara penghasil minyak terbesar kedua setelah negara Saudi Arabia, selain itu di sebutkan juga terdapat beberapa rumus yang dapat diterapkan untuk menunjukkan bagaimana pertumbuhan perekonomian Rusia bisa sangat di pengaruhi oleh harga minyak internasional.

Jurnal kedua yang digunakan, yang berjudul *The Impact of The Decline in Oil Prices on The Economic, Politics and Oil Industry of Venezuela* yang diterbitkan oleh center on global energy policy, Columbia University in the City of New York dan ditulis oleh Fransisco Monaldi. Fransico Monaldi lahir pada tahun 1970 dan menempuh pendidikannya di Harvard University dan ahli di dalam bidang ekonomi, politik, industri minyak, dan Fransico Monaldi merupakan salah satu ahli

---

<sup>24</sup> Andreas, Benedictow, Daniel Fjærtøft, and Ole Løfsnæs. "Oil Dependency of the Russian Economy: An Econometric Analysis." *Statistics Norway, Research Department*, 2010.

untuk kawasan Amerika Selatan<sup>25</sup>.

Di dalam jurnal ini di jelaskan bagaimana efek dari turun nya harga minyak dunia terhadap perekonomian di Venezuela, dan bukan hanya di negara Rusia saja. Negara Venezuela juga terkena dampak ini, karena kondisi ekonomi mereka sangat bergantung terhadap sektor minyak, dimana pada masa krisis ini negara Venezuela sedang sangat bergantung terhadap sektor minyak milik mereka oleh karena itu, efek dari turunnya harga minyak internasional sangat mempengaruhi kondisi ekonomi Venezuela.

## **1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk memberi informasi pada pembaca mengenai isu tentang adanya penurunan harga minyak internasional pada tahun 2014. Termasuk di dalam nya faktor apa saja yang membuat turunnya harga minyak internasional pada tahun 2014, dan juga menganalisis lebih dalam bagaimana dampak dari penurunan tersebut mempengaruhi perekonomian negara Rusia pada tahun 2014 dan 2015 .

### **1.4.2 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai bagaimana bisa terjadi turunnya harga minyak internasional pada tahun 2014. Selain itu juga dapat memberi wawasan mengenai dampak yang di timbulkan dari

---

<sup>25</sup> 2016. *Apps.Hks.Harvard.Edu*. Diakses 15 Maret 2016.  
<http://apps.hks.harvard.edu/faculty/cv/franciscomonaldi.pdf>.

penurunan harga minyak tersebut kepada Rusia, dimana Rusia merupakan negara yang sangat besar dan berpengaruh di dalam dunia internasional sehingga para pembaca mengetahui bahwa negara besar dengan perekonomiannya yang kuat masih dapat terkena efek dari dunia internasional.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini penulis menggunakan 1 teori dan 3 konsep untuk menjelaskan bagaimana pengaruh turun nya harga minyak dunia pada tahun 2014 terhadap perekonomian Rusia pada tahun 2014. Teori yang digunakan adalah teori *neo liberal* dan 3 konsep yaitu globalisasi, *economic liberalism*, dan *balance of trade*.

Teori *neoliberal* merupakan turunan dari teori liberal klasik, dimana *neoliberalism* mengambil ide-ide dari liberal klasik, karena terdapat kemungkinan perubahan dan proses dalam suatu negara, tetapi neoliberal menghindari adanya idealisme di dalam *neoliberalism*<sup>26</sup>, selain itu juga neoliberal juga menggunakan metode yang ilmiah di dalamnya. Teori neoliberal muncul pada sekitar pada tahun 1950an, dimana fokus ilmu hubungan internasional mengenai perdagangan antar negara masih kecil, komunikasi antar negara dan isu-isu yang sejenis dengan isu-isu liberal lainnya. Tetapi para ilmuwan liberal menggunakan pendekatan baru untuk menjelaskan hal tersebut dan menggunakan beberapa pemikiran realis di dalamnya, maka dari itu muncul teori neoliberalis. Di dalam teori neoliberalis aktor utamanya tetap pada individu, perusahaan multinasional, rezim internasional dan organisasi internasional tetapi negara pada teori ini lebih diakui keberadaannya

---

<sup>26</sup> Robert Jackson, and Georg Sorensen. *Introduction to INTERNATIONAL RELATIONS Theories and Approaches*. 5th ed. Oxford: Oxford University Press, 2013. Halaman 46

dibanding di dalam teori liberal, dimana peran negara hanya diakui sedikit dan lebih fokus terhadap peranan aktor non negara.

Di dalam teori neo liberal terdapat beberapa turunan di dalamnya, karena ada 4 turunan yaitu;

1. *Sociological liberalism* dimana di dalam *sociological liberalism* lebih fokus terhadap kegiatan antara kedua negara di luar batasan negaranya masing-masing, kegiatan di dalamnya berupa kerja sama untuk membuat perdamaian dengan cara membuat *common values* dan *common identities* di antara kedua negara tersebut yang bertujuan untuk mengurangi keinginan untuk berperang<sup>27</sup>.
2. *Neoliberal interdependence liberalism* dimana di dalamnya terdapat interdependensi di dalam hubungan antar negara, atau hubungan negara dengan rezim internasional yang bisa mempengaruhi kondisi ekonomi suatu negara. Di dalam neo liberal interdependence kekuatan militer tidak lagi digunakan sebagai instrumen kebijakan luar negeri.
3. *Neo liberal institutional* di dalam *neo liberal institutional*, negara-negara membentuk sebuah organisasi internasional untuk meningkatkan kerja sama antar negara-negara dan memudahkan kerja sama di antara negara-negara.
4. *Neo liberalism republican* merupakan turunan dari neo liberal yang beranggapan bahwa demokrasi merupakan salah satu alat untuk peredam perang karena negara yang menganut sistem demokrasi tidak berperang satu sama lain.

---

<sup>27</sup> Robert Jackson, and Georg Sorensen. *Introduction to INTERNATIONAL RELATIONS Theories and Approaches*. 5th ed. Oxford: Oxford University Press, 2013. Halaman 47

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan teori neo liberal interdependence yang di kemukakan oleh Robert Keohane dan Joseph Nye di dalam buku *Power and Interdependence*, yang mengatakan bahwa “*Interdependence, most simply defined, means mutual dependence*”<sup>28</sup>. *Mutual dependence* merupakan sebuah keadaan dimana suatu kondisi negara dipengaruhi oleh faktor eksternal, yang berarti bahwa *interdependence* merupakan sebuah situasi yang diciptakan oleh beberapa negara atau aktor lain selain negara di luar negara tersebut, dan biasanya efek ini muncul pada saat negara melakukan *international transactions* yang di dalamnya terdapat aliran uang, barang, dan manusia yang melintasi batas suatu negara. Efek transaksi yang di berikan di dalam *interdependence* bergantung kepada batasan yang berkaitan dengan suatu aktor, contohnya adalah negara yang mengekspor minyak lebih sangat bergantung terhadap *continual flow of petroleum* di banding negara-negara pengekspor perhiasan.

Perspektif ini juga mengatakan bahwa adanya hubungan antara *power* dan *interdependence* yang dibagi di dalam dua pendekatan. Pendekatan yang pertama adalah *sensitivity* pendekatan ini terkait dengan respon dari suatu kebijakan dengan melihat seberapa besar kebijakan tersebut mengubah situasi di suatu negara dan berapa kerugian yang diterima di negara tersebut. “*Sensitivity involves degrees of responsiveness within a policy framework—how quickly do changes in one country bring costly changes in another, and how great are the costly effects*”<sup>29</sup>. untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh suatu kebijakan,

---

<sup>28</sup> Robert O Keohane., and Joseph S. Nye. *Power and Interdependence*. 4th ed. Pearson, 2012. Halaman 7

<sup>29</sup> Robert O Keohane., and Joseph S. Nye. *Power and Interdependence*. 4th ed. Pearson, 2012. Halaman 10

pendekatan *sensitivity* mengukur tidak hanya arus transaksi internasional yang melintasi batas negara, tetapi juga mengukur berapa keuntungan dan kerugian yang di dapat oleh pemerintah dan masyarakat dari adanya perubahan di dalam arus transaksi internasional.

“*Sensitivity interdependence is created by interactions within a framework of policies*”<sup>30</sup>. *Sensitivity* muncul karena adanya interaksi di dalam suatu kebijakan, *sensitivity* juga mengasumsikan bahwa kebijakan tersebut tidak berubah karena adanya kesulitan untuk membuat kebijakan baru dalam waktu yang singkat atau karena sudah adanya pola domestik dan internasional yang sudah susah di rubah.

“*Vulnerability is particularly important for understanding the political structure of interdependence relationships*”<sup>31</sup>

Pendekatan yang kedua adalah pendekatan *vulnerability* dimana di dalam pendekatan *vulnerability* berasumsi bahwa struktur politik di dalam suatu negara sangat penting untuk mengetahui hubungan *interdependence*, dan fokus *vulnerability* adalah bagaimana suatu aktor bisa memberikan pengaruh yang besar terhadap suatu situasi.

Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada pendekatan *sensitivity* karena di dalam pendekatan ini menjelaskan berapa banyak kerugian dan keuntungan yang di dapatkan oleh suatu aktor dengan adanya perubahan dari

---

<sup>30</sup> *ibid.*,

<sup>31</sup> Robert O Keohane., and Joseph S. Nye. *Power and Interdependence*. 4th ed. Pearson, 2012. Halaman 13

aktor lain di dunia internasional, *sensitivity* juga menjelaskan juga adanya kesulitan suatu aktor untuk mengubah suatu kebijakannya dengan adanya perubahan di dunia internasional, dan bagaimana aktor tersebut sangat terpengaruh dengan perubahan yang di lakukan dengan aktor lain di dunia internasional. Pendekatan *sensitivity* bisa menjelaskan bagaimana Rusia sebagai suatu aktor bisa sangat terpengaruh dengan aktor lain di luar batas negara Rusia dalam hal ini adalah OPEC sebagai aktor yang menentukan harga minyak dunia, negara pengeksport minyak lainnya yang juga memberikan pengaruh terhadap turunnya harga minyak, dan aktor lainnya yang menyebabkan turunnya harga minyak dunia. *Sensitivity* juga menjelaskan bagaimana Rusia sebagai salah satu aktor yang penting di dunia internasional tidak bisa mengubah kebijakan dalam negerinya terkait dengan penurunan harga minyak dunia,

Konsep yang di pakai di dalam penelitian ini adalah konsep globalisasi, dimana penulis mengutamakan konsep globalisasi yang diutarakan oleh Thomas L Friedman dimana menyatakan “*globalization this way: it is the inexorable integration of markets, nation-states and technologies to a degree never witnessed before -- in a way that is enabling individuals, corporations and nation-states to reach around the world farther, faster, deeper and cheaper than ever before, and in a way that is enabling the world to reach into individuals, corporations and nation-states farther, faster, deeper, cheaper than ever before.*”<sup>32</sup> Dengan konsep globalisasi yang di kemukakan oleh Thomas L Friedman bisa menjelaskan bahwa negara Rusia sudah terkena dampak dari globalisasi. Dimana industri minyak Rusia

---

<sup>32</sup> Thomas L , Friedman. *The Lexus and the Olive Tree*. New York: Anchor Books, 2000. Halaman 8

sudah ter-integrasi dengan pasar internasional, dan juga bagaimana pasar internasional bisa sangat mempengaruhi dengan sangat besar dan sudah masuk terlalu dalam terhadap perekonomian negara Rusia sehingga membuat beberapa sektor ekonomi di negara Rusia sangat bergantung terhadap pasar internasional.

Konsep kedua yang di gunakan oleh penulis ada konsep *economic liberalism* dimana di dalam konsep ini ada yang disebut oleh *market without commands* yang dimaksud adalah “*markets as a dynamic process, like a mountain stream, never settling in one place*”<sup>33</sup> dimana konsep ini melihat pasar atau *market* adalah sebuah entitas yang tidak bisa tetap , konsep ini beranggapan bahwa pasar atau *market* selalu berubah-berubah tergantung bagaimana aktivitas masing-masing aktor dan bagaimana *interest* yang terdapat didalam masing-masing aktor di dalam suatu *market* yang membuat situasinya selalu berubah. Penulis memilih konsep ini dikarenakan terdapat keterkaitan dengan adanya pasar minyak internasional, dimana di dalam pasar ini harga selalu berubah-ubah setiap tahun atau setiap bulan tergantung ketersediaan *supply* dan *demand* yang dan juga kepentingan dari aktor yang terlibat dalam pasar minyak internasional. Di dalam pasar minyak internasional aktor yang paling berpengaruh dalam menentukan harga minyak internasional adalah OPEC karena OPEC menguasai sekitar 77% minyak<sup>34</sup>.

Konsep ketiga yang penulis gunakan adalah konsep *balance of trade*. Konsep ini menjelaskan bahwa adanya kesinambungan antara kegiatan ekspor dan impor dengan GDP suatu negara dimana “*Trade balance is a component of GDP:*

---

<sup>33</sup> Eamonn, Butler. *Classical Liberalism: A Primer*. London: Institute of Economic Affairs, 2015. Halaman 76

<sup>34</sup> OPEC Information - Gasbuddy Gas Prices". 2016. *Blog.Gasbuddy.Com*. Accessed September 8 2016. [https://blog.gasbuddy.com/OPEC\\_Info.aspx](https://blog.gasbuddy.com/OPEC_Info.aspx).



*other things equal, a surplus increases GDP and deficit reduces it.*"<sup>35</sup> Dalam konsep ini menjelaskan bahwa pentingnya keseimbangan antara kegiatan ekspor dan impor di dalam suatu negara agar terjadinya keseimbangan di dalam negara tersebut dan membuat GDP suatu negara stabil<sup>36</sup>. Dalam konsep *balance of trade* hanya melihat *flows of money* saja yang terjadi di dalam suatu negara bukan melihat aliran barang yang terjadi.

Penulis menggunakan konsep ini dikarenakan konsep ini bisa menjelaskan bagaimana kegiatan ekspor dan impor negara Rusia khususnya di bidang minyak dapat mempengaruhi GDP negara Rusia. Pada tahun 2014 Rusia mengalami penurunan ekspor sebanyak 13% dari tahun sebelumnya penurunan, ini di sebabkan oleh turunnya harga minyak dunia.<sup>37</sup>

## **1.6 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1.6.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan merupakan metode kualitatif, dengan menguasai satu teori besar di dalam hubungan internasional dan beberapa konsep yang di gunakan di dalam penelitian, selain itu penulis juga mencari data yang tersedia dan menganalisisnya. Tujuan dari metodologi ini ialah pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji dan data yang di dapat dan dikumpulkan lebih banyak kata ataupun gambar-gambar daripada

---

<sup>35</sup> "Trade Balance: A Key Concept In Economics". 2016.*Economicswbinstitute.Org*. Diakses 20 maret 2016 <http://www.economicswbinstitute.org/glossary/tradebalance.htm>.

<sup>36</sup> "Balanced Trade - Reconsidering The Classics: A New Trade Theory Focused On National Wealth". 2016.*Mkeever.Com*. diakses 20 maret 2016. <http://www.mkeever.com/essay.html>.

<sup>37</sup> "Russian Trade Surplus Narrows As Falling Oil Cuts Exports". 2014.*Bloomberg.Com*. diakses 20 maret 2016. <http://www.bloomberg.com/news/articles/2014-11-11/Russian-trade-surplus-narrows-as-falling-oil-cuts-export-revenue>.

angka.<sup>38</sup> Metode ini bersifat deskriptif, dimana penulis mencoba untuk menjelaskan melalui data-data yang di dapatkan yang bersifat umum dan khusus bahwa adanya pengaruh yang di timbulkan dari turunnya harga minyak dunia pada tahun 2014 kepada perekonomian Rusia pada tahun 2014-2015.

### **1.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif<sup>39</sup>. Data diperoleh dari buku, jurnal, situs internet, dan dokumen resmi yang dapat menjelaskan makna dari penelitian tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisa data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dan sudah di analisa oleh studi-studi sebelumnya dan di terbitkan oleh instansi-instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>40</sup>

### **1.7 Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini akan dibagi dalam empat bab. Di dalam bab I, akan membahas mengenai pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, deskripsi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, kajian literatur, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, metode dan teknik pengumpulan data, serta sistematika pembahasan.

---

<sup>38</sup> Seputar Pengetahuan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Karakteristiknya*, Seputar Pengetahuan, diakses 30 Maret 2016. <http://www.seputarpengetahuan.com/2015/02/metode-penelitian-kualitatif-dan.html>.

<sup>39</sup> Pengertian Ahli, *Pengertian Data dan Jenis Data*, Pengertian Ahli, diakses pada tanggal 30 Maret 2016. <http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-data-dan-jenis-data.html#>.

<sup>40</sup> *Ibid.*,

Bab II akan membahas faktor dan aktor-aktor yang terlibat dengan adanya penurunan harga minyak dunia pada 2014. Aktor-aktor yang terlibat adalah OPEC dan negara-negara pengekspor minyak, dan faktor-faktor yang menyebabkan turunnya harga minyak dunia.

Bab III akan membahas dan menganalisis tentang perubahan terhadap perekonomian Rusia akibat adanya perubahan harga minyak pada tahun 2010-2015

Bab IV bab terakhir yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini.